

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pemanfaatan media *software guitar pro* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 3 Cimahi adalah metode deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata (2009, hlm. 18) penelitian deskriptif berarti penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data relevan lainnya yang dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian.

Penelitian dalam kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SMKN 3 Cimahi ini, penulis memiliki tujuan mencari tahu pengaruh media *software guitar pro* terhadap pembelajaran gitar. Diharapkan dengan metode ini penulis dapat menjelaskan dengan rinci dan detali tentang bagaimana pembelajara menggunakan *software guitar pro* berlangsung yang meliputi :

1. Mengetahui materi yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler Seni Musik di SMKN 3 Cimahi menggunakan media *software Guitar Pro*.
2. Mengetahui tahapan dalam penggunaan *Software Guitar Pro* sebagai media pembelajaran gitar pada kegiatan ekstrakurikuler gitar di SMKN 3 Cimahi.
3. Mengetahui hasil Pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran gitar menggunakan media *software Guitar Pro* di SMKN 3 Cimahi.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Cimahi yang berlokasi di Jl. Sukarasa no.136, Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512



No	Nama	Kelas
1	Annisa Dwiyanti	X-AP-1
2	Aryani Qorin M	X-AP-1
3	Alma Alifah P	X-AP-2
4	Meylani Rahmawati	X-AP-2
5	Widiawati	X-AP-4
6	Hana Shofia Andrianti	X-BS-2
7	Dewi Pertiwi D	X-BS-3
8	Kelvin Christoper	X-PH-2
9	Amanda Aprillia R	X-PH-3
10	Putri Fazria Khoirunisa	X-PH-3
11	Rizqi Ikhسانی F	X-PH-3
12	Melvin Noval Rizki	X-PH-4
13	Reza Dwi Putra	X-PH-2
14	Fahira Rahmawati	XI-AP-1

Muhammad Reza Akbar Sulistiawan, 2017

PEMANFAATAN MEDIA SOFTWARE GUITAR PRO DALAM PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER DI SMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	Steven Misyael G	XI-MM-1
16	Rifqi D	XI-MM-2
17	Viky Fadillah	XI-MM-2
18	Resti Septiani	XI-MM-2
19	Dhiya Fadhillah	XI-PH-3
20	Kimberly Dita Gracesana	XI-BG-2

Gambar 3.1

## SMKN 3 Cimahi

Partisipan penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian hanya meliputi beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik di SMKN 3 Cimahi. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut sebanyak 20 orang. Karena tidak semua siswa memiliki media komputer/laptop, gitar dan dapat berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti hanya mengambil 5 orang sebagai sampel penelitian. Berikut daftar nama anggota ekstrakurikuler seni musik :

Tabel 3.1 daftar anggota ekstrakurikuler seni musik

### C. Pengumpulan Data

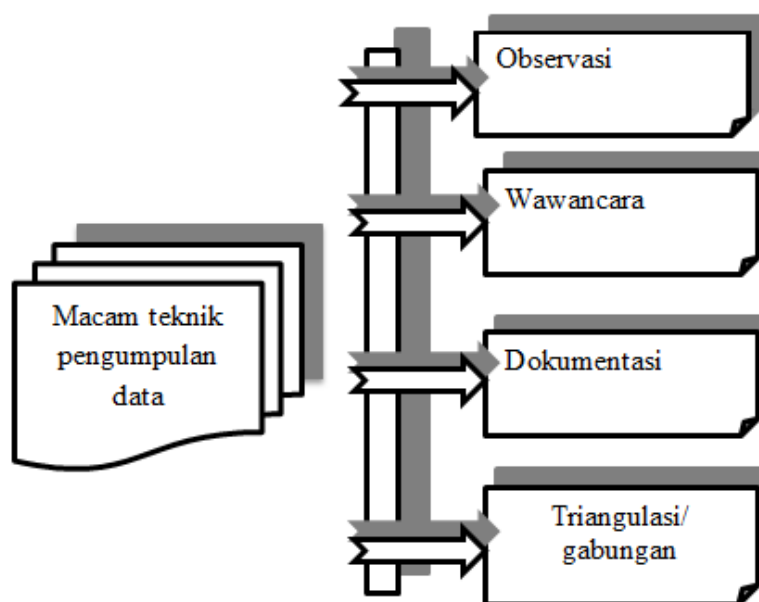
Pengolahan data yang peneliti gunakan adalah observasi, studi literatur, wawancara, dan dokumentasi. Kualitas hasil sebuah penelitian sangat bergantung kepada data yang berhasil dikumpulkan. Proses pengumpulan data penelitian bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena untuk dapat mengumpulkan data yang tepat diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat pula.

Sugiyono (2014, hlm 62-63) mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data,

maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Sugiyono mengatakan bahwa :

“Bermacam-macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.”



Bagan 3.1  
Macam-macam Teknik Pengumpulan data  
(Sumber, Sugiyono, 2017 hlm 63)

#### 1. Observasi,

Observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipan dimana peneliti berfungsi sebagai pengamat. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan tindakan dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan untuk memperoleh data hasil observasi. Dengan menggunakan observasi maka diperoleh bagaimana sasaran yang akan dilakukan dalam penelitian terhadap pembelajaran Ekstrakurikuler di SMKN 3 Cimahi.

Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Kamis 4, 11, 18, 25 Mei dan 1 Juni.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi baik terhadap siswa, guru dan media *software guitar pro*. Keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti termasuk langkah-langkah pemahaman materi, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, kemampuan media dalam membantu proses pembelajaran, metode yang digunakan guru, strategi pembelajaran yang dilakukan, motivasi siswa, kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, latar belakang siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan guru tidak luput dari pengamatan peneliti. Berikut ini adalah tabel observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa

a. Pedoman Observasi :

a. Pengajar

Nama lengkap : Rheiza Octora Praditya

Tempat tanggal lahir : Cimahi, 5 Oktober 1995

Tempat observasi : SMKN 3 Cimahi

No	Aspek yang diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Materi	Ada	-	Uraian lengkap di pembahasan
		Ada	-	
		Ada	-	
2	Tahap-tahap Pembelajaran	Ada	-	Uraian lengkap di pembahasan
3	Hasil Pembelajaran	Ada	-	Uraian lengkap di pembahasan
4	Observasi tentang proses pembelajaran	Ada	-	Uraian lengkap di pembahasan

5	Observasi tentang proses pembelajaran	Ada	-	Uraian lengkap di pembahasan
---	---------------------------------------	-----	---	------------------------------

Tabel 3.2 observasi pada pengajar

## b. Lembar Observasi Pada Siswa :

No	Nama	Aspek yang di observasi											
		1				2				3			
		Sb	B	C	K	SB	B	C	K	Sb	B	C	K
1	Annisa Dwiyanti			√			√				√		
2	Aryani Qorin M				√		√				√		
3	Hana Shofia Andrianti		√				√				√		
4	Melvin Noval Rizki	√				√					√		
5	Reza Dwi Putra			√			√				√		

Keterangan :

- 1) Penggunaan *software gitar pro*
- 2) Teknik memainkan gitar
- 3) Pemahaman tangga nada dan akor mayor dan minor

Tabel 3.3 observasi pada siswa

## c. Lembar observasi pada siswa :

No	Hal yang di observasi pada siswa	Baik	Sedang	Kurang
1	Kemampuan siswa dalam menerima materi			

2	Motivasi siswa mengikuti pembelajaran			
3	Pemahaman siswa dalam menguasai materi pembelajaran			
4	Kemampuan siswa dalam bermain gitar			
5	Kemampuan siswa dalam menggunakan <i>software gitar pro</i>			

Tabel 3.4 observasi pada siswa

## 2. Wawancara,

Menanyakan secara langsung kepada narasumber atau pelaku yang terlibat langsung dalam objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan kedua cara ini agar dapat dengan jelas mengumpulkan berbagai data baik dari guru maupun siswa. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara baik secara lisan maupun tulisan dengan narasumber, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara orisinil dari narasumber itu sendiri. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan wawancara kepada siswa dan guru ekstrakurikuler seni musik.

Teknik wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Adapun peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ialah untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan untuk mengetahui hal-hal mendasar dari masalah yang akan diteliti. Sesuai dengan dikatakan Sugiyono dalam Alfarisyi (2012, hlm.

234) mengatakan bahwa “wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau bahkan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti”. Berikut adalah data wawancara pada pengajar :

d. Wawancara pada pengajar

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	Hasil observasi
4 Mei 2017	Wawancara dengan guru tentang materi pembelajaran	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
11 Mei 2017	Wawancara dengan guru tentang pembuatan materi kedalam <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
18 Mei 2017	Wawancara dengan guru tentang tahapan pembelajaran menggunakan <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
25 Mei 2017	Wawancara dengan guru tentang hasil pembelajaran menggunakan media <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
1 Juni 2017	Wawancara dengan guru tentang	Buku catatan	Data-data hasil



	kelebihan dan kekurangan media <i>software gitar pro</i>		wawancara dalam bentuk tulisan
--	--	--	--------------------------------

Tabel 3.5 wawancara pada pengajar

## e. Wawancara pada siswa

Tanggal	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	Hasil observasi
4 Mei 2017	Wawancara dengan siswa tentang latar belakang dan motivasi	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
11 Mei 2017	Wawancara dengan siswa tentang media yang digunakan sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan media <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
18 Mei 2017	Wawancara dengan siswa tentang pembelajaran menggunakan <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

25 Mei 2017	Wawancara dengan siswa tentang hasil pembelajaran setelah menggunakan media <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
1 Juni 2017	Wawancara dengan siswa tentang kelebihan dan kekurangan media <i>software gitar pro</i>	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

Tabel 3.6 wawancara pada siswa

### 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan penunjang penelitian, pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang sedang di teliti. Sumber data yang diperoleh berasal dari Buku-buku dan Artikel yang diperoleh dan di muat dalam internet.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau data-data yang dipersiapkan untuk keperluan suatu penelitian. Pada proses penelitian diperlukan sebuah dokumentasi untuk mereview kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan baik yang berupa data tertulis, mengopy master data *software gitar pro* beserta data file *software* tersebut. Untuk menunjang hasil data laporan maka peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar selama proses penelitian berlangsung.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi untuk menentukan suatu kepustakaan. Dalam penelitian ini berguna untuk menentukan langkah apa yang harus diambil peneliti. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007, hlm. 88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan tau teori”

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi. Asumsi awal yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008, hlm. 337) mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”. Berdasarkan pendapat diatas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

“Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiono 2008, hlm. 338). Setelah peneliti melakukan penelitian ke lokasi, peneliti menemukan berbagai permasalahan

yang terdapat pada kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di SMKN 3 Cimahi. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data-data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang selanjutnya akan disimpulkan

## 3. Pengambilan Kesimpulan dan Vertifikasi data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

## **E. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah :

### **1. Persiapan**

#### **a. Observasi Awal**

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian yang dilakukan di lembaga sekolah tersebut.

#### **b. Merumuskan Masalah**

Rumusan masalah sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa penelitian. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

#### **c. Merumuskan Asumsi**

Peneliti harus merumuskan atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian. Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Pengumpulan data**

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para informan, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrument penelitian, dengan mempelajari data yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian.

Wawancara berisikan daftar pertanyaan seputar pembelajaran gitar yang dilakukan kepada pihak pengajar dan siswa.

b. Analisis Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh sumber informasi landasan teoretis mengenai penelitian dan dilakukan sebelum penyusunan proposal penelitian, dan terus dilakukan sampai penyusunan laporan penelitian dapat terselesaikan.

### 4. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti memilih, merangkai dan mengungkapkan kembali data data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan ini dicantumkan pula hasil observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kamera *Handphone* sebagai alat pengambil gambar ketika proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kualitatif, yakni setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, foto atau bentuk lainnya.